

**PEMANFAATAN APLIKASI iSUMBAR MAMBACO UNTUK MENINGKATKAN
LITERASI DIGITAL BAGI MAHASISWA UIN IMAM BONJOL PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

RATNAWITA^{1*}, FAUZA MASYHUDI², RENDY NUGRAHA FRASANDY³, AMHAR⁴

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
fauzamasyhudi@uinib.ac.id

Abstract: *The research problem is the declining of reading interest and literacy skills of the community, especially students due to the Covid-19 Pandemic that has hit the world since the last two years. This makes students unable to visit literacy places, libraries, resulting in reading interest of students, including those who are completing their thesis. To revive the spirit of literacy and help access information, the West Sumatra Archives and Library Service created iSumbar Mambaco. The method is mix methods. The result is the highest percentage statement, "The iSumbar Mambaco application allows me to study anytime and wherever I am" with score of 527 and percentage of 82.34%. iSumbar Mambaco could improve the literacy skills of UIN IB students compiling their thesis during the Covid-19 Pandemic.*

Keywords: *iSumbar Mambaco; Literacy; Covid-19.*

Abstrak: Masalah penelitian ini adalah menurunnya minat membaca dan kemampuan literasi masyarakat, khususnya mahasiswa akibat adanya Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak dua tahun terakhir. Hal ini membuat mahasiswa tidak bisa mengunjungi tempat-tempat literasi seperti perpustakaan, berdampak pada menurunnya minat membaca mahasiswa termasuk yang sedang menyelesaikan skripsi. Untuk menumbuhkan kembali semangat literasi dan membantu aksesibilitas informasi, maka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat membuat aplikasi bernama iSumbar Mambaco. Metode penelitian yang digunakan adalah *mix methods*. Hasil penelitian adalah persentase tertinggi yaitu pernyataan angket 4 “Aplikasi iSumbar Mambaco memungkinkan saya untuk belajar kapan saja dan dimana pun saya berada” dengan jumlah skor 527 dan persentase 82,34%. Disimpulkan bahwa aplikasi iSumbar Membaco dapat meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa UIN IB yang sedang menyusun skripsi pada masa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: iSumbar Mambaco; Literasi; Covid-19.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut keterampilan individu yang mempunyai, salah satunya adalah keterampilan literasi informasi menjadi hal yang penting. Keterampilan membaca dapat meliputi kemampuan dalam menerima, memfilter, dan mengolah informasi guna kebermanfaatan dan menangkal *hoax*. Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak dua tahun belakangan, juga memberi dampak terhadap minat membaca masyarakat, hal ini dikarenakan dilarangnya kegiatan untuk berpergian dan bertemu dengan satu sama lain yang membuat masyarakat tidak bisa bertemu dan melakukan kegiatan membaca ditempat membaca seperti biasanya. Untuk mengatasi pemasalahan ini, pemerintah provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pengarsipan dan Perpustakaan (DAP) membuat terobosan berbasis digital. Literasi digital tersebut berupa dilaunchingnya perpustakaan digital yang diberi nama “iSumbar Membaco”. iSumbar Mambaco adalah terobosan aplikasi yang digagas oleh Dinas Pengarsipan dan Perpustakaan (DAP) Provinsi Sumatera Barat untuk mengakses buku-buku online. Terobosan ini diciptakan guna menjawab tuntutan masyarakat akan informasi di era pandemi. Ketersediaan informasi ini merupakan kebutuhan mendasar masyarakat dengan terbatasnya ruang dan waktu selama covid.

Mahasiswa sebagai bagian dari pemustaka perlu literlet dengan kecanggihan era digital, pemanfaatan pustaka digital semestinya memberikan dampak positif bagi kelangsungan peningkatan daya baca. Untuk membuktikan hal tersebut, perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut guna melihat Pemanfaatan Aplikasi iSumbar Membaco untuk Meningkatkan Literasi Digital bagi Mahasiswa UIN Imam Bonjol pada Masa Pandemi Covid-19. Adapun

batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya berkaitan tentang pemanfaatan aplikasi iSumbang Membaca dalam meningkatkan tingkat literasi membaca digital mahasiswa UIN Imam Bonjol yang sedang melaksanakan tugas akhir (skripsi) dan dinyatakan lulus dalam ujian *Munaqasyah*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana implementasi dari penggunaan aplikasi iSumbang Membaca pada mahasiswa UIN Imam Bonjol dan seberapa besar pengaruhnya dalam meningkatkan literasi digital bagi mahasiswa UIN Imam Bonjol pada Masa Pandemi Covid-19.

Kajian teori pertama terkait dengan rumusan masalah tentang implementasi dari penggunaan aplikasi iSumbang Mambaco pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, maka dibutuhkan teori tentang penggunaan aplikasi i sumbar mambaco serta penggunaan aplikasi yang berhubungan dengan literasi yang telah ada saat ini.

Kajian teori berikutnya adalah berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan literasi. Literasi merupakan kemampuan dalam memahami, mengelola, dan menggunakan informasi dalam konteks (Hartati, 2017). Berhubungan dengan hal ini, juga akan dibahas tentang sumber-sumber digital yang dapat dimanfaatkan dalam hal meningkatkan literasi saat ini, misalnya perpustakaan digital, e-learning, mobile library dan sebagainya.

Penelitian ini menarik dibahas karena cukup banyak peneliti yang sudah membahas tentang i-sumbar mambaco, namun penelitian yang telah ada berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Diavano, A. (2020) meneliti tentang peningkatan aksesibilitas informasi melalui *inovasi perpustakaan digital berbasis aplikasi; studi di aplikasi isumbang mambaco*. Lubis, 2020 juga menulis tentang i sumbar mambaco dengan judul *iSumbang Mambaco sebagai aplikasi di dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi sumatera barat*. Penelitian oleh Rahman, 2022 yang berjudul *Pemanfaatan e-Sumbang Mambaco pada Pembelajaran Jarak Jauh Selama Covid-19 di SDN 51 Sungai Jariang*. Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, pada penelitian ini lebih berfokus pada implementasi serta pemanfaatan dari aplikasi (isumbang mambaco) terhadap mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir, perbedaan lainnya dari penelitian terdahulu yaitu metode penelitian yang digunakan adalah metode *mixed methods*.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* (metode kombinasi), sedangkan model yang digunakan adalah model penelitian *concurrent*. Creswell dalam Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Model campuran merupakan prosedur penelitian di mana peneliti menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh analisis yang komprehensif guna menjawab masalah penelitian”. Model penelitian *concurrent* ini menggabungkan metode penelitian dalam satu waktu yang sama. (Sugiyono, 2017, pp. 408-411) Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Riduan (2004. Hlm. 71), sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

DP:Deskriptif Persentase (%)

nSkor:Empirik (skor yang diperoleh)

NSkor:Ideal untuk setiap item pertanyaan

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah tentang implementasi iSumbang Mambaco oleh mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang dan pemanfaatan iSumbang Mambaco oleh mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Berikut dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasannya:

1. Implementasi iSumber Mambaco oleh Mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang

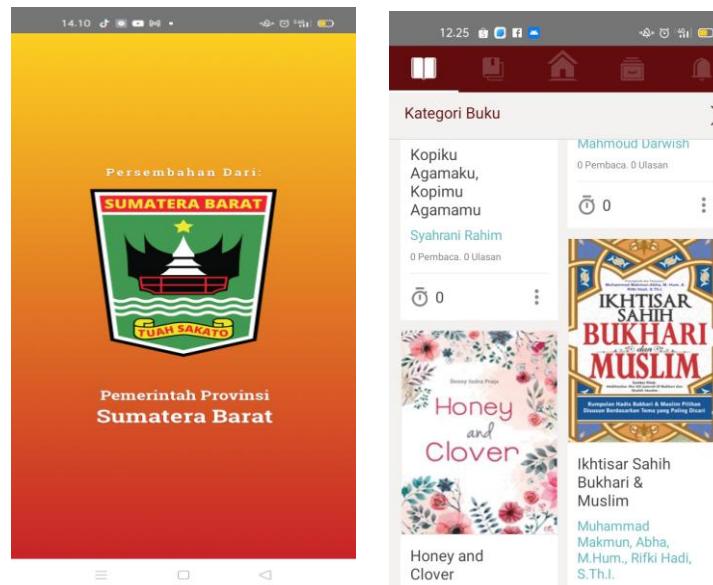
Berdasarkan hasil gambaran implementasi pemanfaatan iSumber mambaco program studi di UIN imam bonjol padang yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi serta lulus agenda 1 masing-masing program studi yang ada di UIN Imam Bonjol Padang. Berdasarkan angket dan hasil wawancaranya dari pertanyaan yang diberikan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

25 orang dari 27 responden mengetahui tentang aplikasi I sumbar mambaco. 2 orang tidak mengetahui aplikasi iSumbar mambaco. 27 dari 27 mahasiswa dari semua program studi menjawab mampu menginstal aplikasi I sumbar mambaco melalui playstore. Sebanyak 25 mahasiswa mampu mengoperasikan aplikais isumbar mambaco sedangkan 2 mahasiswa kurang mampu mengoperasikan karena kurangnya pengetahuan terkait aplikasi isumbar mambaco. Aplikasi isumbar mambaco mudah untuk diakses” sebanyak 25 mahasiswa mampu untuk mengakses aplikasi isumbar mambaco, sedangkan 2 mahasiswa tidak dapat mengakses aplikasi isumbar mambaco dikarenakan tidak adanya jaringan. Generasi saat ini semestinya memiliki kemampuan digitalisasi. Generasi milenial merupakan generasi yang hidup setelah generasi X yaitu generasi Y, yang lahir di masa hadirnya teknologi dan informasi sekitar tahun 1980 sampai dengan tahun 2000. (Nurudin, 2020). Aksesibilitas informasi tentunya lebih luas dan dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang ada, termasuk dengan adanya aplikasi iSumbar Mambaco. Menurut Farida (2020), perpustakaan digital sudah dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa sebagai sumber informasi. Banyaknya mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan digital ini menunjukkan bahwa generasi milenial sudah mempunyai kemampuan literat digital. (Farida, 2020).

27 mahasiswa dari 27 responden menyatakan sangat tertarik menggunakan internet sebagai sumber bacaan/referensi dikarenakan mudah untuk diakses dimana saja dan kapan saja. 17 mahasiswa menggunakan aplikasi isumbar mambaco untuk mencari referensi dalam menyelesaikan tugas akhir, sedangkan 6 mahasiswa menggunakan aplikasi iperpus untuk mencari referensi dalam menyelesaikan tugas akhir dan 4 mahasiswa memanfaatkan aplikasi moodle untuk mencari referensi dalam menyelesaikan tugas akhir. 17 mahasiswa menyatakan bahwa aplikasi isumber mambaco membantu dalam menyelesaikan tugas akhir dikarenakan banyaknya referensi yang tersedia di aplikasi, 10 mahasiswa lainnya menjawab tidak mampu dikarenakan tidak menggunakan aplikasi isumber mambaco dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

17 mahasiswa menyatakan aplikasi isumbar mambaco memfasilitasi kebutuhan belajarnya, sedangkan 10 mahasiswa lainnya menjawab tidak memfasilitasi dikarenakan tidak menggunakan aplikasi isumbar mamabaco namun mereka tertarik dengan aplikasi isumbar bambaco dalam mencari referensi lanjutannya. 17 mahasiswa menyatakan aplikasi isumbar mambaco sesuai dengan gaya belajarnya dikarenakan kemudahan dalam penggunaan aplikasi serta kemudahan akses, 10 mahasiswa menyatakan tidak sesuai dengan gaya belajarnya dikarenakan tidak mengenal aplikais isumbar mambaco. aplikasi isumber mambaco berisi bacaan yang lengkap dan saudara butuhkan dalam penyelesaian skripsi, 17 mahasiswa menyatakan lengkap. 25 mahasiswa menjawab mendapatkan informasi tentang aplikais isumbar mambaco dari orang terdekat (teman, saudara, sahabat) dan 2 mahasiswa menjawab tidak mendapatkan infotrmasi terkait aplikasi isumber mambaco. 25 mahasiswa yang menjawab bahwa aplikasi isumber mambaco mudah dipahami setelah mencobanya dan 2 mahasiswa menjawab tidak mudah dipahami karena ketidak mauannya untuk mencoba menggunakan aplikasi isumbar mambaco dalam mencari referensi.

Cara mendapatkan dan menggunakan iSumbar Mambaco adalah dengan mengunduh aplikasi "iSumbar Mambaco", kemudian mendaftar menggunakan akun Facebook atau email, melengkapi informasi yang dibutuhkan, dan aplikasi tersebut sudah bisa digunakan. Saat ini terdapat 586 eksemplar dan 286 judul buku di dalam aplikasi tersebut yang bisa diakses oleh masyarakat. Ke depannya jumlah buku tersebut akan terus ditambah secara bertahap sesuai kebutuhan masyarakat. (Republika,) Pada tampilan iSumbar Mambaco, terdapat menu beberapa fitur pada bagian atas yakni menu, kategori buku, kategori e Pustaka, pinjaman buku, aktifitas dan kotak masuk.



Gambar 1 Tampilan iSumbar Mambaco

Diavano (2020) menjelaskan bahwa inovasi iSumbar Mambaco sudah berjalan cukup baik, karena terdapat komitmen serta instruksi yang jelas dari pemerintah, adanya manajemen organisasi yang baik, terdapat penerapan manajemen resiko yang baik untuk meminimalisir kendala, teknologi yang mempunyai, dan sumber daya manusia yang mencukupi dengan pola kerjasama dengan PT. Woolu Aksara Maya. Lubis, (2020) menjelaskan bahwa ditinjau dari tahapan kinerja aplikasi isumbar mambaco bagi pemustaka termasuk kriteria baik dengan rata-rata 3,15. Tahapan informasi dan data pada aplikasi isumbar mambaco termasuk kriteria baik dengan rata-rata 3,16. Tahapan ekonomis bagi pengguna termasuk kriteria baik dengan rata-rata 3,03. Tahapan kontrol dan keamanan pada aplikasi termasuk kriteria baik dengan rata-rata 2,54. Tahapan efisien termasuk kriteria baik dengan rata-rata 3,18. Tahapan layanan yang diberikan aplikasi isumbar mambaco bagi pengguna termasuk kriteria baik dengan rata-rata 3,0. Rahman (2022) iSumbar mambaco juga digunakan oleh siswa tingkat dasar, namun dibutuhkan dukungan atau kerja sama dari orang tua siswa disamping minat dan jaringan akses internet yang memadai.

2. Pemanfaatan iSumbar Mambaco oleh Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang

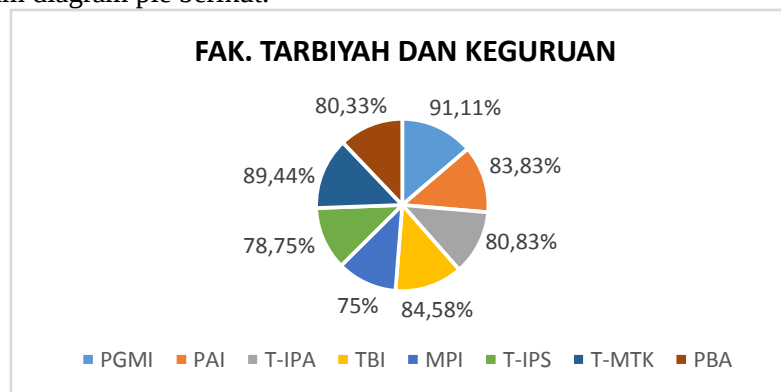
Kehadiran teknologi informasi komunikasi bisa meningkatkan kemampuan literasi. Warsihna dalam penelitiannya menemukan beberapa TIK yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis adalah televisi, internet, e book dan audio book. (Warsihna,). Sejalan dengan hal tersebut maka pada penelitian ini penggunaan jaringan internet, khususnya melalui aplikasi isumbar mambaco dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi membaca mahasiswa. Bahkan iSumbar Mambaco dapat dinikmati melalui android setelah didownload. Octaviani (2019) memandang bahwa diperlukan juga kemahiran pustakawan dalam penggunaan mobile library untuk perpustakaan digital. Namun menurut penulis, tidak hanya pustakawan saja yang harus memiliki kemampuan di bidang IT, namun juga pemustaka agar memberikan kemudahan yang lain dalam memanfaatkan jasa pustaka. Seperti halnya i Sumbar Mambaco juga dapat dipandang sebagai mobile library karena dapat didownload pada android. Pemanfaatan Isumbar mambaco dapat diamati dan dicermati dari pengguna yakni mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir mereka pada setiap fakultas di UIN Imam Bonjol Padang di masa pandemi covid 19, dengan jabaran sebagai berikut:

a. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Imam Bonjol Padang diperoleh analisis angket dengan rincian bahwa terdapat 8 program studi,

dengan jumlah skor angket dan presentase dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Imam Bonjol Padang dari masing-masing program studi hasil skor angket program studi PGMI yaitu 328 dengan peresentase 91,11%, hasil skor angket program studi PAI yaitu 503 dengan peresentase 83,83%, hasil skor angket program studi T-IPA yaitu 97 dengan persentase 80,83%, hasil skor angket program studi TBI yaitu 203 dengan persentase 84,58%, hasil skor angket program studi MPI yaitu 180 dengan persentase 75%, hasil skor angket program studi T-IPS yaitu 189 dengan persentase 78,75%, hasil skor angket program studi T-MTK yaitu 89,44%, hasil skor angket program studi PBA yaitu 241 dengan persentase 80,33 %.

Ketika dilakukan penjumlahan skor angket semua program studi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Imam Bonjol Padang, maka didapat jumlah sebesar 1902 dengan persentase 83%. Untuk lebih mudah membandingkan hasil data penskoran angket tersebut, dapat digambarkan dalam diagram pie berikut.

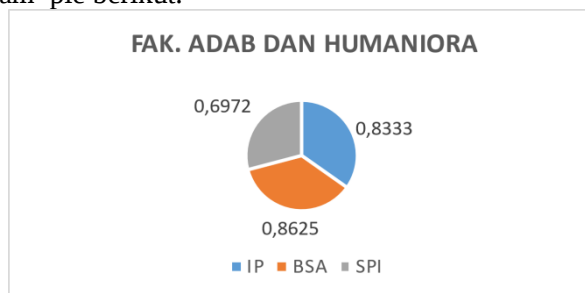


Gambar 2 Diagram PIE iSumber Membaco Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

b. Fakultas Adab dan Humaniora

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan di adab dan humaniora UIN Imam Bonjol Padang diperoleh analisis angket dengan rincian bahwa terdapat 3 program studi, jumlah skor angket dan presentase dari fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang dari masing-masing program studi, hasil skor angket program studi IP yaitu 200 dengan peresentase 83,33%, hasil skor angket program studi BSA yaitu 207 dengan peresentase 86,25%, hasil skor angket program studi SPI yaitu 251 dengan persentase 69,72%.

Ketika dilakukan penjumlahan skor angket semua program studi fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, maka didapat jumlah sebesar 658 dengan persentase 80,76%. Untuk lebih mudah membandingkan hasil data penskoran angket tersebut, dapat digambarkan dalam diagram pie berikut.



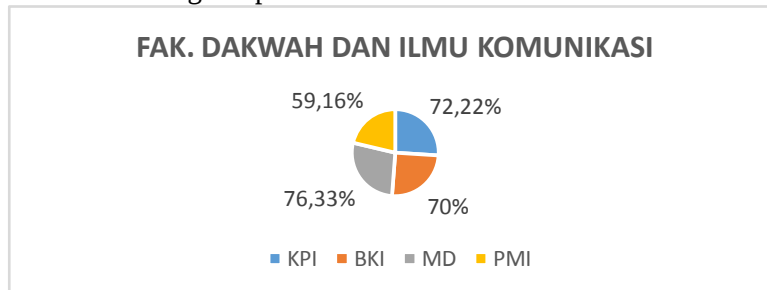
Gambar 3 Diagram PIE iSumber Membaco Fakultas Adab dan Humaniora

c. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Imam Bonjol Padang diperoleh analisis angket dengan rincian data bahwa terdapat 4 program studi, dengan jumlah skor angket dan presentase dari fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi UIN Imam Bonjol Padang dari masing-masing program studi hasil skor angket program studi KPI yaitu 260 dengan peresentase 72,22%, hasil skor angket program studi BKI

yaitu 210 dengan peresentase 70%, hasil skor angket program studi MD yaitu 229 dengan persentase 76,33%, hasil skor angket program studi PMI yaitu 71 dengan persentase 59,16%.

Ketika dilakukan penjumlahan skor angket semua program studi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, maka didapat jumlah sebesar 770 dengan persentase 69%. Untuk lebih mudah membandingkan hasil data penskoran angket tersebut, dapat digambarkan dalam diagram pie berikut.

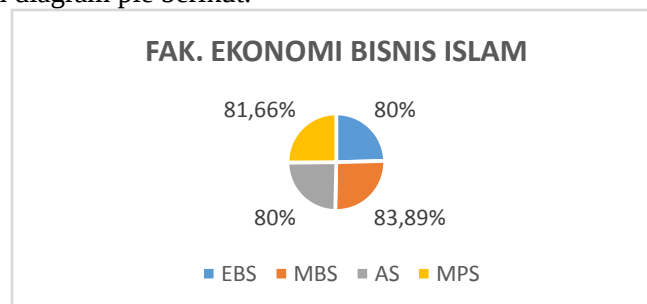


Gambar 4 Diagram PIE iSumber Membaco Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan di fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Imam Bonjol Padang diperoleh analisis angket pada 4 program studi, jumlah skor angket dan presentase dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang dari masing-masing program studi hasil skor angket program studi EBS yaitu 96 dengan peresentase 80%%, hasil skor angket program studi MBS yaitu 151 dengan peresentase 83,89%, hasil skor angket program studi AS yaitu 96 dengan persentase 80%, hasil skor angket program studi MPS yaitu 196 dengan persentase 81,66%.

Ketika dilakukan penjumlahan skor angket semua program studi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang, maka didapat jumlah sebesar 539 dengan persentase 81%. Untuk lebih mudah membandingkan hasil data penskoran angket tersebut, dapat digambarkan dalam diagram pie berikut.

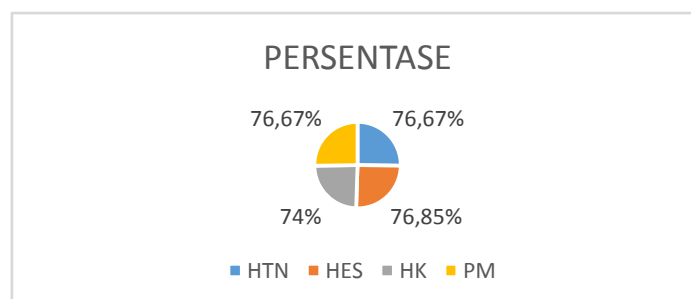


Gambar 5 Diagram PIE iSumber Membaco Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

e. Fakultas Syari'ah

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Imam Bonjol Padang diperoleh analisis angket dengan rincian bahwa terdapat 4 program studi, dengan jumlah skor angket dan presentase dari fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang dari masing-masing program studi hasil skor angket program studi HTN yaitu 276 dengan peresentase 76,67%, hasil skor angket program studi HES yaitu 415 dengan peresentase 76,85%, hasil skor angket program studi HK yaitu 354 dengan persentase 73,75%, hasil skor angket program studi PM yaitu 86 dengan persentase 76,67%.

Ketika dilakukan penjumlahan skor angket semua program studi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Imam Bonjol Padang, maka didapat jumlah sebesar 1131 dengan persentase 75,98%. Untuk lebih mudah membandingkan hasil data penskoran angket tersebut, dapat digambarkan dalam diagram Pie berikut.

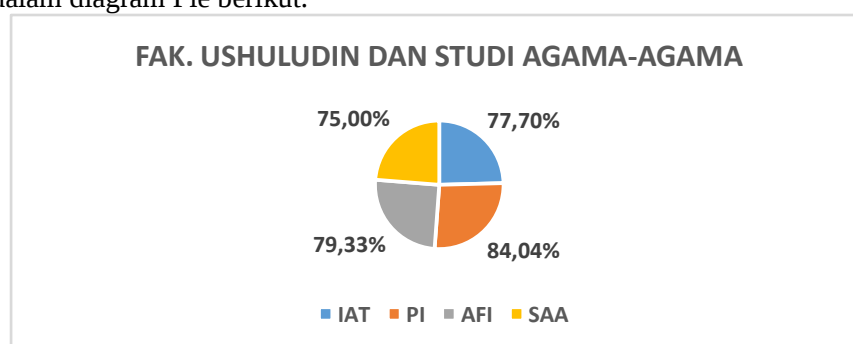


Gambar 6 Diagram PIE iSumber Membaco Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

f. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-agama

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan di fakultas ushuluddin dan studi agama-agama UIN Imam Bonjol Padang diperoleh analisis angket dengan rincian bahwa terdapat 4 program studi, dengan jumlah skor angket dan presentase dari fakultas Ushuludin dan Studi Agama-agama UIN Imam Bonjol Padang dari masing-masing program studi hasil skor angket program studi IAT yaitu 373 dengan peresentase 77,70%, hasil skor angket program studi PI yaitu 353 dengan peresentase 84,04%, hasil skor angket program studi AFI yaitu 238 dengan persentase 79,33%, hasil skor angket program studi SAA yaitu 90 dengan persentase 75%.

Ketika dilakukan penjumlahan skor angket semua program studi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Imam Bonjol Padang, maka didapat jumlah sebesar 1054 dengan persentase 79%. Untuk lebih mudah membandingkan hasil data penskoran angket tersebut, dapat digambarkan dalam diagram Pie berikut.



Gambar 7 Diagram PIE iSumber Membaco Fakultas Ushuludin dan Studi Agama-Agama

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah skor angket dan persentase tertinggi yaitu fakultas Tarbiyah dan Keguruan skor 1902 dengan persentase 83%, jumlah skor angket dan persentase yang terendah yaitu fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi skor 770 dengan persentase 69%. Ketika dilakukan penjumlahan skor angket semua fakultas UIN Imam Bonjol Padang, maka didapat jumlah sebesar 6054 dengan persentase 78,16%.

Adapun hasil rekapitulasi analisis item butir angket iSumber Membaco Fakultas UIN Imam Bonjol Padang sebagai berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi butir angket iSumber Membaco Fakultas UIN Imam Bonjol Padang

No	Pernyataan Angket	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Saya suka menggunakan aplikasi iSumbar Mambaco untuk mencari referensi belajar saya	514	80,31%
2.	Menggunakan aplikasi iSumbar Mambaco sesuai dengan gaya belajar saya	490	76,56%
3.	Aplikasi iSumbar memberikan informasi/materi/bahan yang mudah dipahami	518	80,93%
4.	Aplikasi iSumbar Mambaco memungkinkan saya untuk belajar kapan saja dan dimana pun saya	527	82,34%

	berada		
5.	Aplikasi iSumbar Membaco memfasilitasi kebutuhan belajar yang saya perlukan	509	79,53%
6.	Saya berniat untuk menggunakan aplikasi iSumbar Membaco hingga beberapa waktu kedepan	506	79,06%
7.	Aplikasi iSumbar Membaco mudah digunakan	510	79,68%
8.	Saya menggunakan aplikasi iSumbar Membaco karena kelengkapan	485	75,78%
9.	Saya percaya bahwa penggunaan aplikasi iSumbar Membaco akan menuntaskan tugas belajar saya menjadi efektif	499	77,96%
10.	Saya terbuka untuk menggunakan teknologi baru seperti aplikasi iSumbar Membaco.	521	81,40%
11.	Saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan menggunakan aplikasi iSumbar Membaco.	483	75,46%
12.	Saya menggunakan aplikasi iSumbar Membaco atas rekomendasi orang terdekat	492	75,87
Jumlah		6054	78,16%

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa iSumbar Membaco Fakultas UIN Imam Bonjol Padang terdapat subjek pernyataan angket, jumlah skor dan persentase diperoleh skor dari tiap butir angket yaitu pernyataan angket nomor 1 jumlah skor yaitu 514 dengan persentase 80,31%, pernyataan angket nomor 2 jumlah skor 490 dengan persentase 76,56%, pernyataan angket nomor 3 jumlah skor 518 dengan persentase 80,93%, pernyataan angket nomor 4 jumlah skor 527 dengan persentase 82,34%, pernyataan angket nomor 5 jumlah skor 509 dengan persentase 79,53%, pernyataan angket nomor 6 jumlah skor 506 dengan persentase 79,06, pernyataan angket nomor 7 jumlah skor 510 dengan persentase 79,68%, pernyataan angket nomor 8 jumlah skor 485 dengan persentase 75,78%, pernyataan angket nomor 9 jumlah skor angket 499 dengan persentase 77,96%, pernyataan angket nomor 10 jumlah skor angket 521 dengan persentase 81,40%, pernyataan angket nomor 11 jumlah skor angket 483 dengan persentase 75,46% dan pernyataan angket nomor 12 jumlah skor angket 492 dengan persentase 75,87%.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah skor perbutir angket dengan persentase tertinggi yaitu pernyataan butir angket no 4 bahwa “Aplikasi iSumbar Membaco memungkinkan saya untuk belajar kapan saja dan dimana pun saya berada” dengan jumlah skor 527 dengan persentase 82,34%, jumlah skor butir angket dan persentase yang terendah yaitu pernyataan butir angket nomor 11 bahwa “Saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan menggunakan aplikasi iSumbar Membaco” jumlah skor angket 483 dengan persentase 75,46%.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi iSumbar Membaco dapat meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa UIN IB yang sedang menyusun skripsi pada masa Pandemi Covid-19. Adanya iSumbar Membaco memang memungkinkan mahasiswa belajar kapan saja dan di mana saja. Inovasi dalam pengelolaan layanan perpustakaan sangat dibutuhkan saat ini. Wajar saja karena adanya teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan pada manajemen dan pendekatan organisasi terhadap masyarakat.

Pada penjelasan umum undang-undang RI nomor 43/2007 tentang perpustakaan, dijelaskan bahwa hadirnya teknologi informasi dan komunikasi merupakan awal berkembangnya ilmu dan teknik pengelolaan perpustakaan yang kian kompleks yang akan melahirkan insan pembelajar sepanjang hayat dan berbudaya membaca. Dalam pasal 22 dijelaskan bahwa :” Perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan mengembangkan system layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. “Di samping pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Pemerintah, pemerintah provinsi, dan/atau kabupaten/kota melaksanakan layanan perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan

menetap. Mubarak (2021) menjelaskan bahwa pola pembelajaran jarak jauh saat ini menuntut perpustakaan bisa menjadi sumber belajar yang bermodel digital. Koleksi-koleksi perpustakaan digital bervariasi dan bahkan dapat mewadahi karya-karya lokal dengan demikian juga koleksi iSumbar Membaco. Prayitno, 2015 dalam penelitiannya yang berjudul pemanfaatan sistem informasi perpustakaan digital berbasis website untuk para penulis. Perpustakaan digital juga dapat menampung karya-karya penulis lokal. Tentu saja pengelola tetap melakukan filter terhadap koleksi yang layak untuk diterbitkan atau tidak.

Widyayanti, Y. (2015), keunggulan teknologi yang dimiliki oleh perpustakaan digital akan mempengaruhi sistem dan manajemen. Dengan demikian, koleksi-koleksi perpustakaan tentunya dapat diakses secara elektronik. Informasi dapat diperoleh dengan mudah dan tidak terikat secara fisik pada jam layanan perpustakaan. Kristianto, D., 2019 Pengembangan perpustakaan digital dapat mengefisienkan dan mengefektifkan distribusi informasi karena pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat adalah prioritas perpustakaan.

Dalam pelaksanaannya perpustakaan digital terkadang mengalami kendala, seperti pada aplikasi iJateng. Sosialisasi dan usability menjadi persoalan dalam mengembangkan aplikasi iJateng. Masih ada masyarakat yang belum mengenal aplikasi ini. Pemustaka juga kurang mengetahui cara menyelesaikan masalah ketika mengakses informasi melalui iJateng. Oleh karena itu, dalam penggunaannya, masih dibutuhkan pendampingan dari pengelola perpustakaan untuk mengurangi kendala yang muncul saat masyarakat menggunakan aplikasi ini melalui smartphone. Masih ada kendala lain dalam menggunakan iJateng, yaitu: permasalahan jaringan internet, koleksi digital belum lengkap, kelelahan mata, (Fatmawati, E., 2017) Hal yang hampir senada juga dialami oleh Perpustakaan digital STIKes Aisyah Yogyakarta, juga dibutuhkan sumber daya manusia yang mumpuni, melek IT dalam mengembangkan perpustakaan digital. Di samping persoalan waktu untuk mempersiapkan segala aspek yang berkaitan dalam pengembangan pustaka digital. (Irkhamiati, 2017). “Pustakawan digital”, pustakawan yang melek dengan IT perlu dipersiapkan untuk mengembangkan perpustakaan digital yang mampu beradaptasi di era globalisasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka secara akurat, cepat dan relevan. (Supriyanto,).

Sementara itu Prasjo dalam hasil penelitiannya pada pengelolaan perpustakaan digital di Universitas Negeri Yogyakarta memandang perlunya dipersiapkan *hardware*, *software* dan *brainware*. *Hardware* berupa computer yang terpasang dengan jaringan WAN dan LAN dibutuhkan untuk mendukung operasional perpustakaan digital. *Software* merupakan perangkat lunak komputer sehingga dapat mendukung pelaksanaan perpustakaan *on-line*. Perangkat lunak komputer yang dipasang pada perpustakaan ini adalah versi yang baru. Selanjutnya *brainware* yang adalah pustakawan, teknisi, dan lain- sudah memiliki keterampilan dalam menjalankan aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan perpustakaan digital karena sudah mendapatkan pelatihan. (Prasjo, 2016). Untuk memaksimalkan peran perpustakaan digital maka peserta didik juga harus aktif meningkatkan kemandirian belajarnya, dan harus adanya kesadaran dalam diri peserta didik (Mubarak, 2021)

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan aplikasi “iSumbar Membaco” untuk meningkatkan literasi digital bagi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang pada masa *covid 19* dapat disimpulkan bahwa 1) Aplikasi “iSumbar Membaco” sudah diimplementasikan oleh mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang pada masa *covid 19* sebagai sumber referensi digital dalam penyelesaian tugas akhir. 2) Pemanfaatan aplikasi “iSumbar Membaco” memiliki pengaruh positif dan signifikan sebagai sumber referensi digital dengan persentase 78,16%.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, selanjutnya dapat diberikan beberapa saran agar aplikasi “iSumbar Membaco” adalah salah satu alternatif sumber belajar yang dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir pada masa *covid 19* yang menganjurkan *social distancing* untuk mengurangi penyebaran *covid 19*. Dalam menunjang kemudahan akses (*easy accesibility*) dalam pemanfaatan aplikasi “iSumbar Membaco” koneksi internet sebagai faktor pendukung pemanfaatan aplikasi ini

harus memadai, agar pemanfaatan aplikasi dapat terlaksana dengan baik. Bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, agar senantiasa melakukan *upgrade* dan *update* pada aplikasi “iSumbar Membaco”, serta melakukan sosialisasi yang lebih masif kepada masyarakat di provinsi Sumatera Barat.

Daftar Pustaka

- Diavano, A. (2020). Peningkatan Aksesibilitas Informasi Melalui Inovasi Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi (Studi di Aplikasi iSumbar Mambaco). *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 4(1), 150-155.
- Farida, U., & Adhi, N. (2022). Keefektifan Literasi Digital UPT Perpustakaan Universitas Semarang di Masa Pandemi. *Information Science and Library*, 1(2), 81-86.
- Fatmawati, E. (2017). Pemanfaatan aplikasi perpustakaan digital ijateng melalui smartphone. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 46-56.
- Handoko, Koko, and Anesia Noviliza. "The Influence of Information Technology and Communication Advancement Especially Smartphone on Muhammadiyah University of West Sumatera's Students Year 2019." *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 1779. No. 1. IOP Publishing, 2021.
<https://republika.co.id/berita/qexp7y335/network>
- Irkhamiyati, I. (2017). Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes' Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 37-46.
- Kristyanto, D. (2019). PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN KELOMPOK PENGGUNA POTENSIAL. *E-Jurnal UIN Alauddin Makassar*.
- Lubis, D. Z. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi iSumbar Mambaco bagi Pemustaka Menggunakan Metode Pieces di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Bara* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Mubarok, R. (2021). Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh. *Al-Rabwah*, 15(01), 16-25.
- Nurudin et al., Relasi Kuat antara Generasi Millennial dan Media. (2020). (n.p.): Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligensia Media (Intrans Publishing Group).
- Prima, Kurnia Wahyu, Hansi Effendi, and Remon Lapisa. "Pengembangan E-Modul Berbasis Android Mata Kuliah Aplikasi Komputer sebagai Alternatif Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)." *Jurnal Informasi dan Teknologi* (2022): 177-184.
- Rahman, I. P., Hasibuan, Z., & Frasandy, R. N. (2022). PEMANFAATAN APLIKASI iSUMBAR MAMBACO PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH SELAMA COVID-19 DI SDN 51 SUNGAI JARIANG. *Journal Cerdas Mahasiswa*, 4(1), 41-51.
- Riduan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Santosa, Budi, and Yulisman Hariyadi. "PEMBUATAN ALAT LABORATORIUM TEKNIK DIGITAL DASAR UNTUK IMPLEMENTASI MATAKULIAH TEKNIK DIGITAL PADA PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT." *Menara Ilmu* 12.11 (2018).
- Sugiyono . 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Supriyanto, W. (2015). Pengembangan sistem layanan perpustakaan digital. *Libraria Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 1-12.
- UU No. RI nomor 43/2007 tentang Perpustakaan
- Warsihna, J. (2016). Meningkatkan literasi membaca dan menulis dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 67-80.
- Widayanti, Y. (2015). Pengelolaan perpustakaan digital. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 3(1), 125-137.